

ABSTRAK

ANALISIS MANFAAT EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR MAJALAYA DI CBD MAJALAYA

Oleh :

I PUTU ANGGA DARATA ZUNAECA

NOTAR : 1701034

DIV TRANSPORTASI DARAT

Kabupaten Bandung adalah salah satu kabupaten yang terus mengalami perkembangan, dimana industri memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Kabupaten Bandung. Industri tersebut bergerak dibidang tekstil, pangan, dll yang memiliki ekspedisi ke seluruh Indonesia sehingga nantinya berpengaruh terhadap kebutuhan akses jalan. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap sektor ekonomi. Dikarenakan persebaran tata guna lahan dan persebaran ekonomi yang kurang merata, maka sesuai Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung Tahun 2016-2036, Pemerintah Kabupaten Bandung merencanakan pembangunan Jalan Lingkar Majalaya di Kabupaten Bandung.

Akses jalan yang akan terhubung dengan Jalan Lingkar ini adalah Jalan Laswi yang terletak di Kecamatan Majalaya. Jalan Laswi merupakan akses antara daerah Utara dan Selatan Kabupaten Bandung dengan kondisi jalan yang sangat padat dikarenakan tingginya volume arus lalu lintas disertai gangguan samping yang besar. Oleh karena itu maka dilakukan pembangunan Jalan Lingkar Majalaya untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Pada penelitian ini analisis yang dilakukan menggunakan four-steps model. Selain itu dilakukan juga analisis kinerja ruas dan analisis kinerja simpang, analisis dilakukan dengan menggunakan data primer yang berasal dari lapangan dan data sekunder yang didapatkan dari instansi terkait, jurnal maupun penelitian terdahulu yang menjadi pedoman sebagai pemecahan masalah di lokasi studi. Pada tahapan pembebanan, aspek teknis yang dikaji adalah kinerja jaringan jalan Kabupaten Bandung yang meliputi : tundaan rata-rata, waktu tempuh rata-rata, jarak tempuh rata-rata, dan kecepatan rata-rata. Setelah dilakukan penilaian kinerja jaringan maka dilakukan analisis nilai waktu, analisis biaya operasional kendaraan dan analisis kelayakan ekonomi. Untuk analisis nilai waktu digunakan metode pendapatan domestik regional bruto per tahun. Untuk analisis biaya operasional kendaraan digunakan metode PCI. Untuk analisis kelayakan ekonomi dari pembangunan jalan tersebut dihitung dengan mempertimbangkan net present value, internal rate of return dan benefit cost ratio. Dari analisis nilai waktu, didapatkan penghematan rata-rata sebesar 21%. Dari hasil analisis biaya operasional kendaraan, didapatkan penghematan biaya sebesar 20% dan dari analisis kelayakan proyek didapatkan nilai NPV sebesar Rp. 100.474.785.307, IRR sebesar 27.17% dan BCR sebesar 1.94.

Kata Kunci: *Four-Steps Model*, Kinerja Jaringan Jalan, nilai waktu, biaya operasional kendaraan, NPV, IRR, BCR

ABSTRACT

ANALYSIS OF ECONOMIC BENEFITS OF THE DEVELOPMENT OF THE MAJALAYA RING ROAD IN MAJALAYA CBD

By :

I PUTU ANGGA DARATA ZUNAECA

NOTAR : 1701034

DIV TRANSPORTASI DARAT

Bandung Regency is one of the regencies that continues to experience development, where industry has a very important role for the economy of Bandung Regency. The industry is engaged in textiles, food, etc. which has expeditions throughout Indonesia so that later it will affect the need for road access. This will affect the economic sector. Due to the uneven distribution of land use and economic distribution, according to the 2016-2036 Bandung Regency Spatial Plan (RTRW), the Bandung Regency Government plans the construction of the Majalaya Ring Road in Bandung Regency.

The access road that will be connected to this Ring Road is Jalan Laswi which is located in Majalaya District. Jalan Laswi is an access between the North and South areas of Bandung Regency with very congested road conditions due to the high volume of traffic flow accompanied by large side disturbances. Therefore, the construction of the Majalaya Ring Road was carried out to overcome these problems.

In this study, the analysis was carried out using a four-step model. In addition, segment performance analysis and intersection performance analysis were also carried out, the analysis was carried out using primary data originating from the field and secondary data obtained from relevant agencies, journals and previous research which became guidelines as problem solving in the study location. At the loading stage, the technical aspect studied is the performance of the Bandung Regency road network which includes: average delay, average travel time, average mileage, and average speed. After assessing network performance, time value analysis, vehicle operating costs analysis and economic feasibility analysis are carried out. For time value analysis, the annual gross regional domestic income method is used. For the analysis of vehicle operating costs, the PCI method is used. To analyze the economic feasibility of the road construction, it is calculated by considering the net present value, internal rate of return and benefit cost ratio. From the analysis of the time value, the average saving is 21%. From the results of the analysis of vehicle operating costs, obtained a cost savings of 20% and from the analysis of the feasibility of the project obtained an NPV value of Rp. 100,474,785,307, IRR of 27.17% and BCR of 1.94.

Keywords: Four-Steps Model, Road Network Performance, time value, vehicle operating costs, NPV, IRR, BCR